

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Batasan Malah.....	3
1.5. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pasir Besi Lumajang	5
2.2. Oksida Besi atau Hematite (α - Fe ₂ O ₃)	7
2.3. Perilaku Magnetik dari Hematite (α - Fe ₂ O ₃)	9
2.4. Nanopartikel.....	12
2.5. Metode <i>Sol-Gel</i>	14
2.6. XRF (<i>X-Ray Fluorescene</i>)	17
2.7. XRD (<i>X-Ray Diffractio</i> n)	18
2.8. SEM (<i>Scanning Electron Microscopy</i>)	20
2.9 VSM (<i>Vibrating Sampel Magnetometer</i>)	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2 Sumber Data.....	24
3.3 Metode dan Bahan Penelitian Terkait.....	25
3.3.1. Synthesis Of Fe ₂ O ₃ Nanoparticles By New Sol-Gel Method And Their Structural And Magnetic Characterization	25

3.3.2.Preparation and Characterization of Single – Phase (A- Fe ₂ O ₃) Nanopowders By Pechini Sol- Gel Method	26
3.3.3. Structure switch between α-Fe ₂ O ₃ , γ-Fe ₂ O ₃ and Fe ₃ O ₄ during the large scale and low temperature sol–gel synthesis of nearly monodispersed iron oxide nanoparticles	27
3.3.4. Sol – gel Syntesis and Characterization of α-Fe ₂ O ₃ Nanopartikel.....	28
3.3.5. Highly Stable and Selective Ethanol Sensor Based on α-Fe ₂ O ₃ Nanoparticles Prepared By Pechini Sol-Gel Method.....	28
3.3.6. Single-Phase Nanoparticles Hematite : Non- Alkoxide Sol – Gel Based Preparation , Modification, And Characterization	29
3.3.7. Structural and Optical Properties Of Sol-Gel Derived α-Fe ₂ O ₃ Nanoparticles	31
3.3.8. Preparation and Photocatalytic H ₂ -Production on α-Fe ₂ O ₃ Prepared By Sol-Gel	31
3.3.9. Synthesis of Nanoparticles Fe ₃ O ₄ /PEG/PPy-Based on Natural Iron Sand.....	32
3.3.10 Characterization and Magnetic Properties of Hollow α-Fe ₂ O ₃ Microspheres Obtained By Sol Gel and Spray Roasting Methods....	33
3.3.11. Preparation of α-Fe ₂ O ₃ - Al ₂ O ₃ Catalytic Testing For Biodiesel Production.....	34
3.3.12. Sintesis Fe ₂ O ₃ dari Pasir Besi dengan Metode Logam Terlarut Asam Klorida	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1.Sintesis Nanopartikel(α-Fe ₂ O ₃).....	38
4.2.Hasil Karakterisasi	40
4.2.1 Uji XRF (<i>X-Ray Fluorescene</i>)	40
4.2.2.Uji XRD (<i>X-Ray Difrraction</i>).....	43
4.4.3.Uji SEM (<i>Scanning Electron Microscopy</i>).....	50
4.4.4. Uji VSM (<i>Vibrating Sampel Magnetometer</i>)	55
BAB V PENUTUP	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Prospek Kedepan	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
2.1	Data struktur kristal hematite	9
2.2	Parameter yang mempengaruhi proses sol-gel	16
4.1	Hasil XRF sebelum dan sesudah dilakukan ekstraksi	42
4.2	Efek Variasi Suhu pada nilai saturasi dan coersivitas	56
4.3	Efek Konsentrasi asam sitrat pada nanopartikel	57
4.4	Karakterisasi $\alpha\text{-Fe}_2\text{O}_3$ dengan menggunakan metode sol gel	62

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Pasir besi lumajang	5
2.2	Mineral Hematite $\alpha\text{-Fe}_2\text{O}_3$	7
2.3	Struktur Kristal Hematite	8
2.4	Jenis – jenis kemagnetan dan domain magnetiknya	10
2.5	Magnetisasi M sebagai fungsi dari bidang magnetik H	12
2.6	Prinsip kerja XRF	18
2.7	Proses difraksi XRD	18
2.8	Contoh Pola Difraksi XRD dari Fe_2O_3	19
2.9	Pengujian SEM dari Fe_2O_3	21
2.10	Hasil kurva histerisis	23
4.1	Pemisahan pasir besi dengan menggunakan magnet	40
4.2	Perubahan warna setelah penambahan asam sitrat	40
4.3	Grafik XRF (a) sebelum dilakukan pemisahan untuk unsur (b) sebelum pemisahan untuk oksida (c) setelah pemisahan untuk unsur (d) setelah pemisahan untuk oksida	42
4.4	Pola XRD (a) pada suhu 210°C dan (b) pada suhu 400°C dengan konsentrasi $0,1 \text{ M}$, tanda * mewakili puncak hematite ° mewakili maghemit	44
4.5	Pola XRD pada suhu 450°C , 600°C , 510°C dan 720°C	46
4.6	<i>Powder X-Ray Diffraction</i> pola nanopartikel $\alpha\text{-Fe}_2\text{O}_3$	47

4.7	Hasil <i>X-Ray Diffraction</i> pada suhu 400 °C, 600°C, 800°C selama 4 jam dengan konsentrasi asam sitrat sebesar 5mol	48
4.8	Pola XRD pada suhu 600°C dengan menggunakan metode sol gel	49
4.9	Morfologi uji SEM pada suhu (a) 400°C (b) 600°C (c) 720°C	51
4.10	Morfologi α -Fe ₂ O ₃ dengan suhu kalsinasi 800°C (a) dengan perbesaran 1 μ m (b) dengan perbesaran 5 μ m	52
4.11	Hasil uji SEM dengan suhu kalsinasi 510°C	53
4.12	Hasil SEM dengan perbesaran berbeda pada suhu (a dan b) suhu 400°C (c dan d) suhu 600°C (e dan f) suhu 800°C	54
4.13	Loop histerisis untuk (a) pada suhu 210°C (b) pada suhu 400°C	58
4.14	Loop histerisis untuk (a) pada suhu 210°C (b) pada suhu 400°C	59